



# Profitabilitas Memediasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage

Callysta Carolyn\*, Nopiani Indah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Widya Dharma, Pontianak  
Jalan HOS Cokroaminoto No.328, Darat Sekip, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: <sup>1</sup>\*tatakevin60@gmail.com, <sup>2</sup>nopiani@widyadharm.ac.id

Email Penulis Korespondensi: tatakevin60@gmail.com

Submitted: 23/09/2025; Accepted: 01/11/2025; Published: 02/11/2025

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas sebagai mediasi pada sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melibatkan 95 perusahaan dan terdapat 47 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling mencakup 47 perusahaan pada sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan analisis statistik dilakukan dengan memanfaatkan program Eviews 13. Analisis data dilakukan dengan model Fixed Effect Model, dengan metode asumsi klasik (uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas), uji hipotesis (Koefisien Determinasi, Regresi Linear Berganda, uji F dan uji t) dan melakukan uji Sobel. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal terhadap profitabilitas adalah  $0,00 < 0,05$  dengan t-statistik  $-8,67$  dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan hasil probabilitas  $0,00 < 0,05$  dan t-statistik  $-3,09$ , hal ini menyatakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif. Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan hasil pada probabilitas struktur modal adalah  $0,00 < 0,05$  dan t-statistik  $6,66$  dan probabilitas profitabilitas adalah  $0,00 < 0,05$  dan t-statistik  $5,91$ . Sedangkan pada ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan probabilitas  $0,1873 > 0,05$  dan t-statistik  $1,32$ . Pada pengujian Sobel test dinyatakan bahwa hasil dari profitabilitas mampu memediasi struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, adapun hasil pengujian pada variabel struktur modal  $-4,88 > t$ -tabel dan ukuran perusahaan  $-2,74 > t$ -tabel.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan; Mediasi

**Abstract**—This study aims to analyze the extent to which capital structure and firm size influence firm value through profitability as a mediating variable in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The study involved 95 companies, with 47 companies selected as the research sample using purposive sampling technique. The statistical analysis approach was conducted using EViews 13 software. Data analysis employed the Fixed Effect Model, along with classical assumption tests (multicollinearity and heteroscedasticity tests), hypothesis testing (coefficient of determination, multiple linear regression, F-test, and t-test), and the Sobel test. The findings of the study indicate that capital structure on profitability is  $0.00 < 0.05$  with a t-statistic of  $-8.67$  and company size on profitability with a probability result of  $0.00 < 0.05$  and a t-statistic of  $-3.09$ , this states that capital structure and company size have a negative effect. Other research results also revealed that capital structure and profitability have a positive effect on company value, with the results of the probability of capital structure being  $0.00 < 0.05$  and t-statistic  $6.66$  and the probability of profitability being  $0.00 < 0.05$  and t-statistic  $5.91$ . While company size has no effect on company value with a probability of  $0.1873 > 0.05$  and t-statistic  $1.32$ . In the Sobel test, it was stated that the results of profitability were able to mediate capital structure and company size on company value, while the test results on the capital structure variable were  $-4.88 > t$ -table and company size were  $-2.74 > t$ -table.

**Keywords:** Profitability; Capital Structure; Firm Size; Firm Value; Mediation

## 1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang semakin kompetitif terutama pada sektor food and beverage ialah badan usaha yang diperlukan oleh konsumen meskipun sedang mengalami krisis ekonomi, karena kebutuhan konsumsi yang digunakan secara stabil dan berkala. Hal ini membuat pelaku bisnis harus terus berinovasi agar memiliki keunggulan kompetitif dari para pesaing lainnya. Nilai perusahaan menjadi perhatian utama bagi investor, nilai perusahaan dapat mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja dalam suatu bisnis dan menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan para investor bahwa memiliki prospek baik bagi masa depan perusahaan tersebut.

Adanya peningkatan sebuah nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor keuangan secara internal seperti profitabilitas, profitabilitas sendiri mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang diperoleh oleh perusahaan. Dengan profitabilitas perusahaan yang meningkat dianggap memiliki operasional yang baik serta prospek masa depan yang menjanjikan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat menjadi jalur yang dapat menghubungkan serta dapat memengaruhi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pengujian yang dilakukan oleh dan Purwani & Santoso (2022) dan Colline (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Firdausi & Fitria (2024) menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Indah (2025) dan Noviera et al. (2024) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan sama sekali tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan.

Salah satu yang memengaruhi profitabilitas adalah pemilihan struktur modal, struktur modal sendiri berkaitan dengan penggunaan antara utang dengan ekuitas dalam membiayai aktivitas operasional perusahaannya yang di mana



hal ini akan memengaruhi kinerja nilai perusahaan. Penggunaan modal yang terlalu agresif dengan utang akan meningkatkan pembayaran beban bunga, menurunkan laba bersih yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Tetapi penggunaan modal yang optimal akan menekankan biaya dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian lainnya mengenai perimbangan modal terhadap nilai yang terdapat pada perusahaan telah banyak diteliti, penelitian yang diteliti oleh Adityaputra & Perdana (2024), Purwani & Santoso (2022), Colline (2022), Sari et al. (2024) dan Sonjaya et al. (2021) membuktikan struktur penggunaan modal berdampak positif terhadap nilai perusahaan, namun yang diteliti oleh Shantika & Kurniawati (2023) menyatakan struktur modal berefek negatif keterkaitan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian oleh Anggraini et al. (2025) dan Nggily et al. (2023) memberikan hasil bahwa struktur modal tidak ada dampak yang relevan terhadap nilai sebuah perusahaan.

Adapun faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, ukuran yang besar atau kecil menggambarkan total aset, sumber daya, teknologi serta daya tawar di pasar yang dimiliki perusahaan, ukuran perusahaan yang besar akan memungkinkan perusahaan lebih efisien dalam aktivitas operasionalnya, yang akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya mengenai efek dari ukuran terhadap nilai pasar banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yang diteliti oleh Purwani & Santoso (2022), Romansyah et al. (2021) dan Firdausi & Fitria (2024) menyampaikan bahwa hasil dari ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dinyatakan berpengaruh positif, namun pada penelitian oleh Sahara et al. (2022), Putri & Warsitasari (2024), Sari et al. (2024) dan Adityaputra & Perdana (2024) menyatakan pada ukuran di perusahaan memiliki hasil yang negatif namun tetap berdampak secara signifikan pada nilai di perusahaan, para peneliti lain juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan efek terhadap nilai perusahaan, yang dilakukan oleh Noviera et al. (2024) dan Indah (2025) Adapun perbedaan antar para peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat beberapa yang menyatakan tidak ada berdampak secara relevan, hal ini dapat mempertimbangkan perlunya variabel lain untuk memediasi hubungan tersebut.

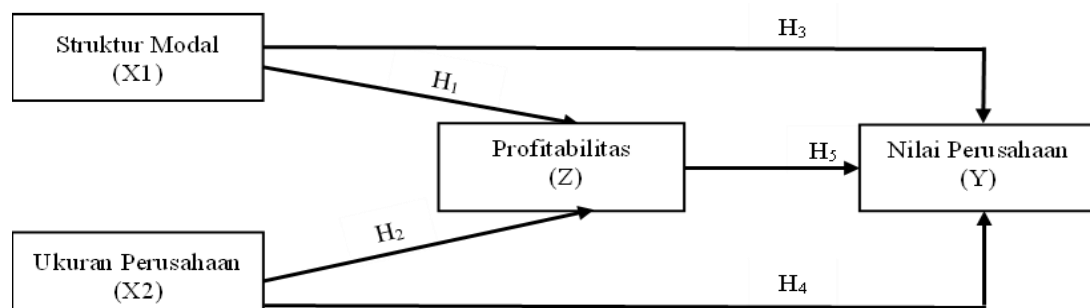
Terdapat banyak penelitian yang menjadikan profitabilitas sebagai memediasi atau variabel struktur modal & ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan, laba tinggi terhadap industri menunjukkan kapasitas industri untuk menghasilkan laba berasal dari operasional perusahaan, aset dan modal tertentu. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Purwani & Santoso (2022) dan Shantika & Kurniawati (2023) menyampaikan bahwa profitabilitas dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, namun yang diteliti oleh Adityaputra & Perdana (2024) dan Satriani et al. (2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi antara hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Hasil oleh Atiningsih & Izzaty (2021) dan Purwani & Santoso (2022) juga menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, tetapi yang diteliti oleh Indah (2025), menyatakan profit yang diperoleh tidak mampu memediasi ikatan variabel ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan. Penelitian terdahulu telah menampilkan terdapat perbedaan hasil mampu mediator dan tidak mampu mediator.

Penelitian lain yang meneliti mengenai struktur modal dan ukuran Perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan melalui profitabilitas variabel memediasi ialah hal menarik untuk diteliti lebih lanjut, hal ini disebabkan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, dari pengaruh antara variabel independen terhadap dependen hingga variabel independen terhadap dependen melalui variabel mediasi. Disisi lain, dalam sub sektor food and beverage menjadi perhatian, karena persaingan yang ketat serta mendominasi banyaknya pelaku bisnis yang berfokus pada sektor ini serta hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan menjadi hal penting. Oleh karena itu, penting untuk dilakukannya penelitian ini untuk meninjau sekaligus menguji kembali serta mengetahui struktur modal dan ukuran perusahaan berefek dalam nilai perusahaan serta struktur modal serta ukuran perusahaan berdampak relevan terhadap nilai perusahaan langsung maupun tidak melewati profitabilitas sebagai mediator.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Pada kerangka dasar penelitian menunjukkan model penelitian dan perumusan hipotesis disajikan melalui Gambar 1:



**Gambar 1.** Model Penelitian



Melalui penelitian yang bersifat kuantitatif karena mengelola dan menganalisis data dalam bentuk angka statistik. Menggunakan populasi berasal dari perusahaan subsektor food and beverage, data perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 95 perusahaan. Penetapan sampel mengaplikasikan purposive sampling sebagai sebuah metode, adapun menetapkan kriteria agar dapat memperoleh sampel dengan perusahaan yang telah IPO sebelum tahun 2019, perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2019-2023 dan perusahaan tidak terjadi delisting, suspended dalam jangka tahun 2019-2023. Menggunakan purposive sampling, adapun sampel yang memenuhi kriteria sekitar 47 perusahaan. Data kuantitatif sebagai jenis data dan laporan tahunan perusahaan merupakan salah satu sumber sekunder yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan sampel. Metode pengumpulan data sekunder melalui cara mengumpulkan data berupa laporan, data yang diperoleh untuk mengukur variabel penelitian struktur modal ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ), profitabilitas ( $Z$ ) dan nilai perusahaan ( $Y$ ) yang terlampir pada Gambar 1.

## 2.2 Metode Analisis Data

Teknik analisis data untuk penelitian ini adalah analisis data panel yaitu gabungan antara time series dan cross section. Menggunakan 2 sub-struktural, adapun sub-struktural 1 melihat bagaimana variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Z$ , sub-struktural 2 serta menguji variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Z$  berpengaruh terhadap  $Y$ . Metode analisis data yang perlu dilakukan adalah uji menentukan asumsi model, metode analisis data digunakan adalah analisis regresi berganda. Supaya mengetahui variabel independen ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ) melalui program Eviews versi 13. Uji yang dilakukan terdapat uji asumsi klasik melalui uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji mengenai pengaruh variabel ini berdampak relevan atau tidak menyebabkan efek relevan, uji ini menggunakan uji  $t$ , uji  $F$ , dan koefisien determinasi. Serta uji Sobel untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel independen melalui mediasi menggunakan Kalkulator Sobel.

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Modal yang digunakan untuk aktivitas perusahaan melalui utang dibandingkan dengan modal internal, hal ini akan memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Jika penggunaan modal dapat memberikan manfaat, hal ini akan meningkatkan profitabilitas. Teori Trade Off Theory adalah teori perusahaan berusaha mencapai struktur modal optimal dengan cara menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang. Hal ini sama dengan hasil oleh Doing et al. (2023), Purwani & Santoso (2022), Putra (2023), Helfiardi & Suhartini (2021) dan Satriani et al. (2024), yang menghasilkan bahwa adanya keterkaitan antar variabel.

$H_1$ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

### 2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan besar maupun kecil akan mencerminkan keseluruhan sumber daya perusahaan dan memengaruhi profitabilitas, aset yang mencukupi untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan akan meningkatkan profitabilitas. Dengan total aset yang optimal, perusahaan bisa mengelola operasionalnya dengan baik, yang menciptakan para investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan karena percaya bahwa perusahaan memiliki prospek cerah. Hal ini sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV), perusahaan yang memiliki sumber daya internal yang mencukupi akan membuat kinerja, keunggulan kompetitif dan operasional perusahaan menjadi optimal sehingga akan menciptakan keuntungan jangka panjang. Penelitian Helfiardi & Suhartini (2021), Atiningsih & Izzaty (2021) dan Purwani & Santoso (2022) menyatakan adanya hubungan antara variabel. Adapun menghasilkan hipotesis.

$H_2$ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### 2.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan dana efektif diakui akan memengaruhi nilai perusahaan, karena dengan penggunaan modal yang digunakan untuk membiayai operasional dan investasinya, akan menaikkan nilai perusahaan karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Maka, dijamin oleh Trade Off Theory menjelaskan yaitu perusahaan akan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan risiko kebangkrutan. Dengan struktur modal yang baik, yang berarti biaya operasional rendah sehingga perusahaan lebih optimal serta nilai perusahaan bisa naik. Penelitian diteliti Sonjaya et al. (2021), Indah (2025), Adityaputra & Perdana (2024), Muliana & Ahmad (2021), Noviera et al. (2024) dan Sahara et al. (2022) bahwa penggunaan modal menyebabkan efek positif dan memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Adapun memunculkan hipotesis.

$H_3$ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan tinggi, berarti memiliki cara kerja yang baik, operasional yang stabil dan memiliki keunggulan yang dapat meningkatkan nilai, sehingga investor akan melakukan investasi. Dengan adanya investasi harga yang ada di pasar saham perusahaan juga akan berkembang. Menurut Resource-Based View (RBV), keunggulan sebuah perusahaan berasal dari sumber daya internal. Perusahaan yang besar berarti memiliki sumber daya internal yang



mencukupi yang akan mengurangi ketergantungan, sehingga mampu bersaing dan menciptakan nilai perusahaan yang baik. Adapun penelitian yang didukung oleh Purwani & Santoso (2022), Romansyah et al. (2021), Hermawinata & Sufiyati (2023) dan Firdausi & Fitria (2024) mengutarakan bahwa variabel ukuran sebuah perusahaan ini berdampak positif relevan.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 2.3.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Keuntungan berarti dapat memiliki perolehan yang nyata bagi sektor. Dengan keuntungan yang besar, ini dapat memaksimalkan nilai perusahaan sebab dianggap mampu mengelola perusahaan, serta dapat memanajemen penggunaan dana dengan baik yang akan mendatangkan investor. Dalam hal itu, Signaling Theory menjelaskan bahwa dengan manajer perusahaan memberikan informasi mengenai tingkat profitabilitas, akan menjadi sinyal positif bagi investor perusahaan dengan kinerja keuangan bagus, dengan demikian investor percaya untuk membeli saham yang menciptakan permintaan naik, hal ini akan berakibat pada tingkatnya nilai. Penelitian sejalan dengan yang diteliti Romansyah et al. (2021), Salsabila et al. (2024), Adityaputra & Perdana (2024), Putri & Warsitasari (2024) dan Firmansah & Sari (2024) menegaskan bahwa pendapatan bisnis memberikan dampak positif dan memengaruhi nilai perusahaan.

H<sub>5</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### 2.3.6 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Penggunaan modal yang maksimal dan baik dapat menghasilkan profit bagi perusahaan, tentu akan membuat para investor akan melirik ke perusahaan yang dipercaya akan menghasilkan laba yang menguntungkan bagi mereka. Dengan adanya investor yang melakukan investasi, hal ini akan membuat nilai perusahaan naik. Penjelasan trade-off theory menyatakan perusahaan bisa mengimbangi penggunaan utang sebagai modal agar memperoleh manfaat dibanding risiko, manfaatnya seperti pengurangan pembayaran pajak yang dapat meningkatkan profitabilitas industri, sebab investor memandang perusahaan lebih menguntungkan. Penelitian yang dilakukan Purwani & Santoso (2022) dan Shantika & Kurniawati (2023) dengan menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Profitabilitas mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan

### 2.3.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besarnya aset suatu badan usaha, dengan perusahaan yang memiliki ukuran besar artinya sektor tersebut bisa menciptakan laba yang dapat meningkatkan profitabilitas, dengan profitabilitas yang diperoleh hal ini akan memengaruhi bagi nilai perusahaan. Aset yang optimal, berarti memiliki sumber daya internal yang baik, dalam teori Resource-Based View (RBV), keunggulan perusahaan berasal dari memanfaatkan sumber daya internalnya seperti aset, sumber daya manusia dan lainnya. kebanyakan industri yang besar mempunyai sumber daya yang besar, yang berarti dapat mengelola sumber daya dengan maksimal yang akan meningkatkan profitabilitas sekaligus nilai pasarnya. Adapun penelitian yang mendukung, penelitian oleh Atiningsih & Izzaty (2021) dan Purwani & Santoso (2022). Maka menghasilkan hipotesis:

H<sub>7</sub>: Profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji dalam analisis regresi untuk mengetahui hubungan linier yang kuat antar variabel variabel independen. Sebuah variabel dikatakan terbebas dari masalah atau gejala multikolinearitas ketika nilai < 0,80.

**Tabel 1.** Uji Multikolinearitas Sub Struktural 1

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub>	1	-0.017402
X <sub>2</sub>	-0.017402	1

**Tabel 2.** Uji Multikolinearitas Sub Struktural 2

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Z
X <sub>1</sub>	1	-0.017402	-0.588148
X <sub>2</sub>	-0.017402	1	0.071443
Z	-0.588148	0.071443	1

Berdasarkan pada Tabel 1 dan Tabel 2 nilai masing-masing variabel independen pada sub struktural 1 dan 2 memiliki nilai < 0,80, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada Tabel 1 terhindar dari masalah atau gejala multikolinearitas.

### 3.2 Uji Heteroskedastistas



Pada uji heteroskedastis merupakan uji dalam analisis regresi yang digunakan untuk menguji dan mendeteksi apakah variabel-variabel tersebut memiliki kesalahan atau terbebas dari gejala heteroskedastis. Sebuah variabel dinyatakan bebas gejala heteroskedastis ketika nilai > 0,05.

**Tabel 3.** Uji Heteroskedastis Sub Struktural 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.021.874	0.774467	-1.319.454	1,309722
X <sub>1</sub>	0.000163	0.002444	0.066799	6,575
X <sub>2</sub>	0.037425	0.026607	1.406.615	1,119444

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastis Sub Struktural 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002434	5.345.120	0.000455	6,941667
X <sub>1</sub>	0.017992	0.019472	0.923972	2,477083
X <sub>2</sub>	0.010737	0.183436	0.058531	6,620833
Z	0.239669	0.129633	1.848.831	0,459028

Berdasarkan pada Tabel 3 dan Tabel 4, dapat dinyatakan seluruh probabilitas antar variabel pada sub struktural 1 dan 2 memiliki nilai > 0,05, yang berarti kedua sub struktural terbebas dari gejala heteroskedastis.

### 3.3 Uji t

Uji t merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data yang bertujuan untuk menentukan ada berpengaruh atau tidak berpengaruh antar variabel secara signifikan, sebuah hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi < 0,05.

**Tabel 5.** Uji t Sub Struktural 1

Hipotesis	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	9.303431	2.945370	3.158663	0.0018	
Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas	-0.080609	0.009294	-8.673382	0.0000	H <sub>1</sub> Ditolak
Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas	-0.312928	0.101187	-3.092567	0.0023	H <sub>2</sub> Ditolak

**Tabel 6.** Uji t Sub Struktural 2

Hipotesis	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	-21,12855	17.11624	-1.234415	0.2186	
Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.415338	0.062355	6.660847	0.0000	H <sub>3</sub> Diterima
Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0.777358	0.587402	1.323383	0.1873	H <sub>4</sub> Ditolak
Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	2.451536	0.415113	5.905713	0.0000	H <sub>5</sub> Diterima

Berdasarkan pada Tabel 5 dan Tabel 6, dapat dinyatakan persamaan regresi berganda pada sub struktural 1 dan 2 sebagai berikut:

$$Z = 9.303431 - 0.080609X_1 - 0.312928X_2 \tag{1}$$

$$Y = -20.78354 + 0.415217X_1 + 0.776394X_2 + 2.451560Z \tag{2}$$

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan hasil yang berbeda. Hasil yang dilakukan pada sub struktural 1 menyatakan bahwa H<sub>1</sub> dan H<sub>2</sub> ditolak. Hasil lainnya yang terjadi pada sub struktural 2 yang menghasilkan H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub> dan H<sub>5</sub>, menyatakan bahwa H<sub>3</sub> dan H<sub>5</sub> diterima, sedangkan pada H<sub>4</sub> dinyatakan ditolak. Sehingga hasil pada H<sub>3</sub> dan H<sub>5</sub> dinyatakan diterima dan H<sub>4</sub> dinyatakan ditolak.

### 3.4 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara keseluruhan dengan simultan, sebuah variabel dikatakan memiliki pengaruh secara simultan jika memiliki nilai probabilitas F-statistic < 0,05.

**Tabel 7.** Uji F Sub Struktural 1

R-squared	0.603448
Adjusted R-squared	<b>0.501112</b>



S. E. of regression	0.264079
Sum squared resid	12.97118
Log likelihood	6.930012
F-statistic	5.896738
Prob(F-statistic)	<b>0.000000</b>

**Tabel 8.** Uji F Sub Struktural 2

R-squared	0.814586
Adjusted R-squared	<b>0.765476</b>
S. E. of regression	1.495049
Sum squared resid	413.5069
Log likelihood	-399.8485
F-statistic	16.58708
Prob(F-statistic)	<b>0.000000</b>

Berdasarkan pada Tabel 7 dan Tabel 8, dapat dinyatakan pada hasil pengujian uji F menghasilkan nilai Prob (F-statistic) < 0,05, yang berarti variabel secara keseluruhan dalam penelitian berpengaruh secara simultan.

### 3.5 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pada Tabel 7 dan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi, pada sub struktural 1 nilai perusahaan dapat diungkapkan oleh variabel struktur modal dan ukuran perusahaan sebesar 0,5011 atau 50,11 persen sedangkan sisanya sebanyak 49,89 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Pada sub struktural 2 dinyatakan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat menyatakan nilai perusahaan sebesar 0,7654 atau 76,54 persen, sedangkan lainnya sebanyak 23,46 persen dijelaskan oleh variabel lain.

### 3.6 Uji Sobel

Pengujian sobel bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh secara tidak langsung antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Adapun hasilnya sebagai berikut :

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.080609	Sobel test: -4.88151477	0.04048249	0.00000105
b	2.451536	Aroian test: -4.85949655	0.04066591	0.00000118
s <sub>a</sub>	0.009294	Goodman test: -4.90383501	0.04029823	9.4e-7
s <sub>b</sub>	0.415113	Reset all	Calculate	

**Gambar 2.** Uji Sobel X<sub>1</sub> Terhadap Y melalui Z

Berdasarkan perhitungan uji Sobel pada Gambar 2, diketahui nilai t hitung sebesar -4,88 > t-tabel, maka H<sub>0</sub> diterima, artinya struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shantika & Kurniawati (2023).

Gambar 3 menunjukkan bahwa t hitung -2,74 > t tabel, maka H<sub>7</sub> diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwani & Santoso, (2022).

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.312928	Sobel test: -2.73966766	0.28001727	0.00615013
b	2.451536	Aroian test: -2.70935489	0.28315016	0.00674142
s <sub>a</sub>	0.101187	Goodman test: -2.77102118	0.27684893	0.00558808
s <sub>b</sub>	0.415113	Reset all	Calculate	

**Gambar 3.** Uji Sobel X<sub>2</sub> Terhadap Y melalui Z

### 3.7 Pembahasan

#### 3.7.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil yang telah diteliti menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang sebagai modal untuk menjalankan operasional akan memberikan risiko kepada perusahaan yaitu rendahnya keuntungan yang akan diperoleh, penurunan profitabilitas dapat disebabkan beberapa hal seperti beban bunga atas utang yang meningkat menciptakan perusahaan



harus menutupi beban bunga, selain itu biaya operasional yang tinggi seperti kebutuhan membayar administrasi yang diiringi dengan penggunaan dana yang tidak efisien, sehingga akan sulit menarik investor karena dianggap memiliki risiko yang tinggi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori Trade Off Theory, perusahaan yang berusaha untuk mencapai struktur modal optimal dengan cara menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang. Hasil penelitian sesuai dengan Adityaputra & Perdana (2024), Doing et al. (2023), dan Indah (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **3.7.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Penelitian yang dilakukan pada data tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan tetapi secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti ukuran perusahaan dapat memberikan kerugian karena sumber daya perusahaan yang dimiliki tidak digunakan secara efektif dan kurang memanfaatkannya secara optimal, yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi profitabilitas yang semakin menurun. Teori Resource Based View, ketika ukuran perusahaan yang mencerminkan sumber daya internal yang dimiliki yang mencukupi akan membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, kinerja meningkat, dan operasional perusahaan menjadi lebih optimal sehingga akan menciptakan keuntungan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh memiliki hasil yang sejalan Helfiardi & Suhartini (2021) yang menjelaskan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tetapi negatif terhadap profitabilitas.

### **3.7.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Pada data yang diuji menghasilkan struktur modal berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang mendukung hipotesis. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang mengaplikasikan melalui rasio Price to Book Value, hal ini menyatakan bahwa korporasi memperoleh keuntungan berdasarkan penggunaan utangnya. Hal ini sejalan dengan Trade Off Theory, yaitu menggunakan utang sebagai modal dapat memanfaatkannya dengan baik sehingga menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityaputra & Perdana (2024), Sonjaya et al. (2021), Purwani & Santoso (2022), Muliana & Ahmad (2021), Sahara et al. (2022) dan Indah (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3.7.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pada pengujian untuk variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, yang berarti ukuran perusahaan besar maupun kecil tidak menjadi faktor utama penentu dalam menilai sebuah perusahaan. Hasil yang diuji bertentangan dengan teori Resource Based View Theory, ukuran perusahaan yang besar tidak menjadi faktor utama untuk mampu bersaing dengan menciptakan nilai perusahaan yang baik. Adapun hasil yang telah diteliti oleh Indah (2025), Noviera et al. (2024) dan Hermawinata & Sufiyati (2023), menunjukkan hasil yang sama bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3.7.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Data yang diuji menghasilkan variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan, yang berarti perusahaan membuktikan ketika terjadi peningkatan profit akan membuat nilai perusahaan juga naik, karena memicu kinerja keuangan perusahaan dinilai investor baik yang membuat kepercayaan investor meningkat. Hasil pengujian ini tentu sejalan dengan Signyaling Theory, ketika profitabilitas tinggi menjadi sinyal bahwa manajemen perusahaan menjalankan operasional yang baik, sehingga membuat investor percaya untuk melakukan investasi. Hasil pengujian ini sejalan dengan Purwani & Santoso (2022), Adityaputra & Perdana (2024), Romansyah et al. (2021), Salsabila et al. (2024), Colline (2022) dan Firmansah & Sari (2024) yang memaparkan hasil bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

### **3.7.6 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas**

Dilakukannya uji sobel untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai mediasi dalam pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji dinyatakan bahwa memiliki pengaruh, tetapi mempunyai arah hubungan terbalik karena hasil menunjukkan negatif, karena menunjukkan hasil bahwa  $t$  hitung  $-4,88 > t$  tabel. Hal ini berarti penggunaan struktur modal yang optimal menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, yang membuat para investor semakin yakin untuk berinvestasi yang akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shantika & Kurniawati (2023) bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **3.7.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas**

Perhitungan uji sobel menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $-2,74 > t$  tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, tetapi mempunyai arah hubungan sebaliknya karena hasil yang menunjukkan adanya negatif. Ukuran perusahaan yang besar yang berarti perusahaan memperoleh kinerja keuangan yang baik sehingga meningkatkan profitabilitas, dengan keuntungan yang diperoleh memberikan sinyal positif terhadap investor terhadap nilai



perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwani & Santoso (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji bagaimana ukuran perusahaan dan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan di subsektor food and beverages antara tahun 2019-2023, menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan dari 7 hipotesis yang menghasilkan bahwa  $H_1$  dan  $H_2$  yang mengungkapkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh profitabilitas tetapi memiliki arah yang negatif. Artinya, semakin besar struktur modal dan ukuran perusahaan dapat menurunkan tingkat profitabilitas yang diperoleh. Kemudian pada  $H_3$  menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Artinya penggunaan struktur modal yang tepat membuat nilai perusahaan juga meningkat. Pada  $H_4$  menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan besar maupun kecil tidak menjadi faktor utama dalam nilai perusahaan. Kemudian pada  $H_5$  menyatakan bahwa profitabilitas dapat memberi dampak secara positif kepada nilai perusahaan, yang memiliki arti profitabilitas yang maksimal memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Berdasarkan uji mediasi untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas dapat menjembatani variabel independent terhadap variabel dependen, adapun memberikan hasil pengujian melalui sobel test yaitu hipotesis pada model jalur 1 pada  $H_6$  yaitu menjelaskan bahwa pada struktur modal melalui profitabilitas sebagai mediasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada hasil pengujian lainnya hipotesis pada model jalur 2 pada  $H_7$ , hal ini menjelaskan ukuran perusahaan melalui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyadari bahwa memiliki keterbatasan dan adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun peneliti memberikan saran serta rekomendasi yang dapat dijadikan referensi para penulis berikutnya, didasarkan pada temuan penelitian ini, dapat memberikan informasi penting bagi peneliti kedepan yang akan memungkinkan mereka dapat melakukan pengukuran menggunakan indikator lain, seperti kepemilikan manajemen, risiko bisnis, atau likuiditas. Hal ini memiliki maksud untuk menghasilkan pengujian dan menemukan faktor-faktor lainnya mempengaruhi nilai perusahaan dan mempengaruhi profitabilitas.

#### REFERENCES

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Anggraini, F., Oktaviany, S. D., & Nirwana, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *LAND: Logistics and Accounting Development Journal*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3903>
- Atiningsih, S., & Izzaty, K. N. (2021). The Effect Firm Size on Company Value With Profitability as Intervening Variable and Dividend Policy as Moderating Variable. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(4), 378–388. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i4>
- Colline, F. (2022). The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio, Return on Equity and Total Asset Turnover on Price to Book Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 75–90. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882>
- Doing, Y. A., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2023). Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 202–215. <https://doi.org/10.55606/jempper.v2i3.2125>
- Firdausi, W., & Fitriya, G. N. (2024). The Influence of Capital Structure, Profitability, and Company Size on Company Value (Empirical Study on Sector Manufacturing Companies Automotive Industry Listed on BEI (2018-2022)). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(1), 97–107. <https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4114>
- Firmansah, I. R., & Sari, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Perbankanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 59–66. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2058>
- Helfiardi, R. D., & Suhartini, S. (2021). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020. *AKUNTABEL*, 18(3), 516–523. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i3.9705>
- Hermawinata, V. C., & Sufiyati. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1345–1355. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25249>
- Indah, N. (2025). Determinan Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi di Sektor Makanan dan Minuman. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 7(1), 109–120. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v7i1.7957>
- Muliana, & Ahmad, S. W. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Nggily, S. A., Amtiran, P. Y., Ndoen, W. M., & De Rozari, P. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(2), 445–462. <https://doi.org/10.35508/glory.v4i2.10883>
- Noviera, F., Astuti, C. D., & Oktaviany, A. A. (2024). Strategi Keuangan dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), 377–394. <https://doi.org/10.25105/v11i2.21157>



- Purwani, T., & Santoso, R. B. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29(1), 91–101. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9023>
- Putra, D. H. (2023). Struktur Modal terhadap Return on Equity pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i1.58>
- Putri, D. A. S., & Warsitasari, W. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1052–1066. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.758>
- Romansyah, J., Zakaria, M., & Yulianti, M. L. (2021). The Effect of Profitability (ROE), Capital Structure (DER) and Firm Size on Firm Value (PBV) (Case Study on Primary Consumer Goods Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018 Period). *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 2(3), 132–140. <https://doi.org/10.38035/jafm.v2i3>
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Salsabila, R. R., Triyonowati, & Suhermin. (2024). Influence of Return on Equity (ROE) and Equity Ratio (DER) on Company Value and Share Prices. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1), 909–928. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i1.4514>
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Satriani, R., Hasbiyadi, H., & Sjahruddin, H. (2024). Debt To Equity Ratio On Price Book Value: The Mediating Role Of Return On Equity Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Pemediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6713–6723. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Shantika, A. K., & Kurniawati, S. L. (2023). Struktur Modal dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi di JII. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 585–597. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6788>
- Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 248–264. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.776>